

## Hubungan Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Cawas

Sri Wahyuni<sup>1)</sup>, Piscofia DW<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup> Prodi D3, Stikes Muhammadiyah Klaten

\*Email: [dynamurtiwintoro91@gmail.com](mailto:dynamurtiwintoro91@gmail.com)

**Keyword**  
Penggunaan  
*Smartphone*, Prestasi  
Belajar

### Abstrak

*Penggunaan smartphone adalah aktifitas menggunakan fitur yang ada pada smartphone. Smartphone dapat digunakan untuk belajar dimana saja dan memudahkan dalam mencari atau menambah informasi. Prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai seseorang setelah melaksana usaha – usaha belajar. Faktor – faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal yaitu aspek fisiologis (yang bersifat jasmaniah) dan aspek psikologis (yang bersifat rohaniah) dan faktor eksternal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan penggunaan smartphone dengan tingkat prestasi belajar pada siswa di SMK Muhammadiyah Cawas.*

*Metode penelitian ini menggunakan diskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional . Populasi dalam penelitian ini berjumlah 403 siswa. Jumlah sampel diambil berdasarkan teknik purposive sampling yaitu 33 siswa dan uji statistik Kendall tau. Hasil penelitian menunjukkan siswadengan penggunaan smartphone tinggi prestasi belajar baik sebanyak 1 siswa (3,03%). Siswa dengan penggunaan smartphone sedangprestasibelajar baik sebanyak 18 siswa (54,55%), cukup 13 siswa (39,39%).*

*Simpulan dalam penelitian ini adalah tidak ada hubungan penggunaan smartphone dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas dengan nilai  $p = 0,826$  ( $p > 0,05$ ). Saran bagi siswa dapat menggunakan smartphone dengan bijak.*

### Abstract

*The use of a smartphone is an activity using the features available on a smartphone. Smartphones can be used to study anywhere and make it easier to find or add information. Learning achievement is the maximum result achieved by a person after carrying out learning efforts. Factors that can affect learning achievement can be classified into two parts, namely internal factors, namely physiological aspects (which are physical) and psychological aspects (which are spiritual in nature) and factors. external. This study aims to determine the extent of the relationship between smartphone use and the level of learning achievement of students at SMK Muhammadiyah Cawas.*

*This research method uses descriptive correlational with cross sectional approach. The population in this study amounted to 403 students. The number of samples was taken based on purposive*

*sampling technique, namely 33 students and Kendall tau statistical test. The results showed that 1 student (3.03%) had a high level of good learning achievement. Students with good learning achievement were 18 students (54.55%), only 13 students (39.39%).*

*The conclusion in this study is that there is no relationship between the use of smartphones and the level of student achievement at SMK Muhammadiyah Cawas with  $p = 0.826$  ( $p > 0.05$ ). Suggestions for students to use smartphones wisely.*

## 1. PENDAHULUAN

*Smartphone* adalah telepon genggam yang mempunyai kemampuan tingkat tinggi dengan fungsi yang menyerupai komputer. *Smartphone* merupakan salah satu media komunikasi yang menjadi sorotan karena memiliki kecanggihan dalam berbagai hal serta fungsinya yang efektif dan efisien. Kemudian yang ditawarkan *smartphone* seperti informasi akses berbagai data dengan menggunakan *smartphone* membuat orang beralih dari ponsel mereka untuk menggunakan *smartphone*. Karena fenomena ini, jumlah pengguna *smartphone* meningkat dari tahun ke tahun (Nova, 2011).

Sebuah penelitian oleh lembaga survei di Amerika Serikat menunjukkan orang Indonesia adalah pengguna ponsel pintar nomor satu di dunia dengan waktu pemakaian rata – rata 181 menit per hari. Untuk pertama kalinya masyarakat di Amerika Serikat menghabiskan waktu lebih banyak dengan ponsel mereka dibandingkan menonton televisi. Peringkat kedua ditempati oleh Filipina yang warganya menghabiskan 174 menit per hari dengan ponsel. Cina, Brasil, dan Vietnam masing – masing berada di urutan ketiga, keempat, dan kelima (Milward-Brown, 2014).

Jumlah pengguna *smartphone* dapat ditunjukkan oleh sebuah statistik yang dilakukan pada tahun 2013 di beberapa negara maju mengenai pengguna *smartphone*. Statistik tersebut menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* terbanyak adalah usia 18-24 tahun yaitu sebesar 80% dari semua usia

pengguna. Di Indonesia terdapat 47 juta pengguna *smartphone* dan membuat Indonesia termasuk dalam 5 besar pengguna *smartphone* di dunia dan di perkiraan akan meningkat hingga angka 103.700.000 pengguna *smartphone* pada tahun 2017 (Rumate, 2014).

Hasil survei menunjukkan 77,8% remaja yang disurvei menggunakan ponsel atau *smartphone* untuk mengakses internet (Budiman, 2014). Media sosial paling sering digunakan di antara lain: *Facebook, Twitter, Path, Youtube, Instagram, Kaskus, Line, Whatsapp, Blackberry Messenger* (Oktavia, 2015). Fitur-fitur yang disajikan oleh media sosial berupa kemampuan untuk *chatting, upload* foto dan video, bermain *game* yang digemari oleh remaja (Kadir, 2014).

Menurut S. Nasution prestasi belajar adalah Kesempurnaan yang dicapai seseorang dalam berpikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 1 November 2018, di SMK Muhammadiyah Cawas dengan melakukan wawancara 10 orang siswa tentang penggunaan *smartphone* kemudian hasilnya di sesuaikan dengan nilai raport sehingga di dapatkan hasil sebagai berikut, dari 1 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Nilai hasil ujian Mid Semester dengan kategori, Sangat Baik:

88 – 100, Baik: 74 – 87, Cukup: 60 – 73, Perlu Bimbingan: 1 – 59, (Permendiknas No 23 Tahun 2016).

Pada 9 siswa perempuan didapatkan 3 siswa perempuan dengan penggunaan *smartphone* normal dan prestasi belajar baik, 2 siswa perempuan dengan penggunaan *smartphone* tidak normal dan prestasi belajar baik, sedangkan pada 4 siswa perempuan dan 1 siswa laki – laki dengan penggunaan *smartphone* tidak normal dan prestasi belajar cukup. 5 siswa yang sering menggulang pelajaran saat di rumah mendapatkan prestasi lebih baik dari pada siswa yang jarang mengulang pelajaran saat di rumah.

Siswa yang sering belajar pada malam hari mendapatkan prestasi belajar baik dan siswa yang belajar pada saat ada tugas atau ketika akan mengikuti ujian saja mendapatkan prestasi belajar cukup. Berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Hubungan penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas”.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah ada hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswadi SMK Muhammadiyah Cawas? “. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Objek penelitian ini yaitu variabel bebas (penggunaan *smartphone*) dan variabel terikat (prestasi belajar). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa – siswi kelas X SMK Muhammadiyah Cawas dengan jumlah 19 kelas yang terdiri dari 210 siswa laki – laki dan 193 siswa perempuan. Peneliti mengambil sampel sebanyak 33 siswa dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling*

yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2010: 85).

Pengambilan sampel memiliki beberapa kriteria, yaitu 1) Siswa kelas XI sebanyak VII kelas, 2) Siswa yang memiliki *smartphone*, 3) Siswa yang bersedia menjadi responden. Dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan di SMK Negeri 1 Pedan. Siswa yang digunakan untuk uji validitas yaitu siswa kelas XI Akuntansi yang terdiri dari 33 siswa.

Instrumen yang digunakan yaitu berupa kuesioner untuk mencari data penggunaan *smartphone*. Kuesioner penggunaan *smartphone* terdiri 40 butir soal untuk uji validitas, dan diketahui 20 soal telah dinyatakan valid dan reliabel. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data prestasi belajar siswa. Prestasi belajar siswa di ambil dari hasil nilai ujian tengah semester gasal tahun 2018/2019. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan metode dokumentasi. Teknik analisis terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Univariat

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Penggunaan *Smartphone* Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Cawas

No	Penggunaan <i>Smartphone</i>	Frekuensi	%
1	Tinggi	2	6,1
2	Sedang	31	93,9
3	Rendah	0	0
Jumlah		33	100,0

Sumber : Data Primer di SMK Muhammadiyah Cawas Bulan April

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar penggunaan *smartphone* pada responden dalam penelitian ini adalah h penggunaan sedang sebanyak 31 responden (93,9%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi tingkat prestasi belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Cawas

No	Prestasi Belajar	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	0	100,0
2	Baik	19	57,6
3	Cukup	14	42,4
4	Perlu Bimbingan	0	0
Jumlah		33	100,0

Sumber : Data Primer di SMK Muhammadiyah Cawas Bulan April

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 33 responden, sebagian besar prestasi belajar pada responden dalam penelitian ini adalah baik sebanyak 19 responden (57,6%).

## 2. Analisis Bivariat

Tabel 3 Penggunaan *Smartphone* dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Cawas

Penggunaan <i>smartphone</i>	Prestasi Belajar								Total	Value	
	Sangat Baik		Baik		Cukup		Perlu Bimbingan				
	F	%	F	%	F	%	F	%			
Tinggi	0	0	1	3,03	1	3,03	0	0	2	6,1	0,039 (0,826)
Sedang	0	0	18	54,55	13	39,39	0	0	31	93,9	
Rendah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah	0	0	19	57,58	14	42,42	0	0	33	100	

Data dari tabel 3 didapatkan nilai *value* sebesar -0,039 dan nilai *p* hitung adalah 0,826. Nilai *p* hitung dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $p < \alpha$  ( $0,826 > 0,05$ ) menunjukkan tidak ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas.

## I. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian dapat dilihat bahwa 2 responden (6,1%) penggunaan *smartphone* tinggi dan 31 responden (93,9%) penggunaan *smartphone* sedang. Penggunaan *smartphone* adalah aktifitas menggunakan fitur yang ada pada *smartphone* untuk berkomunikasi dengan orang lain. Hasil

temuan riset Indonesia *Smartphone Consumer Insigh* Mei 2013 yang dilakukan oleh lembaga riset global Nielsen menunjukkan rata – rata orang Indonesia memanfaatkan *smartphone* selama 189 menit (setara 3 jam 15 menit) per hari.

Data tabel 2 dari penelitian menunjukkan bahwa 19 responden (57,6%) prestasi belajar baik dan 14 responden (42,42%) prestasi belajar cukup. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar merupakan suatu proses untuk memperoleh prestasi belajar. Prestasi belajar adalah bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha – usaha belajar (Slameto, 2013; h.54-70).

Data tabel 3 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 responden 2 responden (6,1%) penggunaan *smartphone* tinggi dan 31 responden (93,9%) penggunaan *smartphone* sedang. Siswa dengan tingkat prestasi belajar baik sebanyak 19 responden (57,58%) dan siswa dengan tingkat prestasi belajar cukup sebanyak 14 responden (42,42%). Didapatkan nilai *value* sebesar -0,039 dan nilai *p* hitung adalah 0,826. Nilai *p* hitung dibandingkan dengan nilai  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $p < \alpha$  ( $0,826 > 0,05$ ) menunjukkan tidak ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gadenia Augusta (2017) dengan judul “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Melalui Motivasi Belajar” yang menunjukkan bahwa (1) ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar (nilai sig. (2-tailed) = 0,0037, (2) tidak ada pengaruh motivasi

belajar terhadap prestasi belajar (nilai sig. (2-tailed) = 0,0095, (3) tidak ada pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap prestasi belajar (nilai sig. (2-tailed) = 0,575. Ditemukan bahwa penggunaan *smartphone* tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Mahasiswa merasa penggunaan *smartphone* tidak menghalangi mereka untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Walaupun penggunaan *smartphone* tersebut terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar, tetapi para mahasiswa tetap bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik. Kemungkinan yang terjadi, para mahasiswa tetap dapat belajar dengan optimal walaupun selalu menggunakan *smartphone*. Mereka sadar saat untuk belajar dan kapan untuk menggunakan *smartphone*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan suatu penelitian yang dilakukan oleh Mukhamat Fatkhur Amin (2018) dengan judul "Pengaruh *Smartphone* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 MTS Wali Songo Sugihwaras Bojonegoro" berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (*smartphone*) terhadap variabel Y (prestasi belajar) dengan hasil  $p > \alpha (0,000 < 0,05)$ . Dari hasil kegiatan observasi langsung yang dilakukan dan hasil pengisian angket yang telah disebar di kelas 8 MTS Walisongo Sugihwaras, diketahui bahwa peserta didik rata-rata mempunyai *smartphone* dan rata-rata dari mereka tidak berani membawa *smartphone* mereka saat sekolah. Meskipun ada peserta didik yang membawa tetapi mereka tidak bermain *smartphone* saat pelajaran berlangsung. Hasil penelitian yang datanya diambil dari prestasi belajar peserta didik kelas 8 MTS Walisongo Sugihwaras selama satu semester menunjukkan bahwa nilai raport siswa kelas 8 dikategorikan lebih dari cukup.

Hasil penelitian ini berdasarkan rumus *Kendall tau* didapatkan nilai *value* -0,039 dan  $p$  sebesar 0,826 ( $p > 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal

ini menunjukkan tidak ada hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Tingkat Prestasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Cawas.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada rumusan masalah, hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, Siswa dengan penggunaan *smartphone* tinggi di SMK Muhammadiyah Cawas sebanyak 2 responden (6,1%) dan siswa dengan penggunaan *smartphone* sedang sebanyak 31 responden (93,9%). Siswa dengan prestasi belajar baik sebanyak 19 responden (57,6%) dan siswa dengan prestasi belajar cukup sebanyak 14 responden (42,42%).

Hipotesis menyatakan tidak ada hubungan penggunaan *smartphone* dengan tingkat prestasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Cawas dengan  $p = 0,826$  ( $p > 0,05$ ).

#### REFERENSI

- Kadir. Hubungan Penggunaan *Smartphone* Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMAN X Jember. Jember: Jurnal Keperawatan; 2014.h.4
- Milward-Brown. Orang Indonesia pengguna ponsel nomor 1 di dunia. 5 juni 2014 [diakses tanggal 20 oktober 2018]. Didapat dari [https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/06/140605\\_majalah\\_ponsel\\_indonesia](https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/06/140605_majalah_ponsel_indonesia)
- Nova, Hikmawan Ali. Panduan Lengkap Internet Lewat Ponsel Java. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2011. [diakses tanggal 17 oktober 2018]. Didapat dari [http://kim.ung.ac.id/index.php/KI\\_MFIKK/article/download/11296/11169](http://kim.ung.ac.id/index.php/KI_MFIKK/article/download/11296/11169)

- Oktavia R. Pengaruh Media Sosial Terhadap Remaja. 28 September 2015 [diakses tanggal 22 november 2018]. Didapat dari <http://tanjungpinangpos.co.id/2015/117893/pengaruh-media-sosial-terhadap-remaja/>
- Rumate, Gina Paula. *The Impact Of Social Influence and Product Quality Attributes to Custumer Buying Decision Of Iphone In Manado*. 3 Februari 2014 [diakses tanggal 19 november 2018]. Didapat dari <http://kim.ung.ac.id/index.php/KIMFIKK/article/download/11296/11169>
- Slameto. Belajar Dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.h.54-70
- . Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2015.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta; 2010.h.85,119